

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *fraud triangle* terhadap kecurangan pada laporan keuangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Stability* yang diproksikan melalui rasio perubahan aset berpengaruh secara signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini berarti variabel *financial stability* dapat digunakan oleh auditor sebagai alat untuk mendeteksi kecurangan.
2. *Financial target* yang diproksikan melalui ROA tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini berarti variabel *financial target* tidak dapat digunakan oleh auditor sebagai alat untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
3. *External Pressure* yang diproksikan melalui rasio hutang tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini berarti variabel *external pressure* tidak dapat digunakan oleh auditor sebagai alat untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
4. *Ineffective Monitoring* yang diproksikan melalui jumlah dewan komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini berarti variabel *ineffective monitoring* yang diproksikan melalui jumlah dewan komisaris independen dapat digunakan auditor sebagai alat untuk mendeteksi kecurangan. Sedangkan *ineffective monitoring* yang diproksikan melalui jumlah komite auditor independen tidak berpengaruh signifikan, sehingga *ineffective monitoring* yang diproksikan melalui jumlah komite auditor independen tidak dapat digunakan oleh auditor sebagai alat untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
5. *Rationalization* yang diproksikan melalui total akrual berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Hal ini berarti variabel *rationalization* yang diproksikan melalui total akrual dapat

digunakan oleh auditor sebagai alat untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Sedangkan *rationalization* yang diproksikan melalui pergantian auditor tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini berarti variabel *rationalization* yang diproksikan melalui pergantian auditor tidak dapat digunakan oleh auditor sebagai alat untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, variabel *financial stability* yang diproksikan melalui rasio perubahan aset, *ineffective monitoring* yang diproksikan melalui rasio jumlah komisaris independen, dan *rationalization* yang diproksikan melalui total akrual berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan di bank syariah. Oleh karena itu, auditor dapat menggunakan ketiga variabel tersebut untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan ketika melakukan audit.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada variabel-variabel yang tidak berpengaruh signifikan pada penelitian ini dengan menggunakan proksi yang berbeda dari proksi yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat mengetahui perbedaan antar variabel menggunakan proksi yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan variabel-variabel yang ada dan menambah jumlah sampel yang digunakan sehingga dapat mengetahui variabel-variabel lain yang dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

